

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan model inkuiri terbimbing mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* yang meningkat setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan langkah-langkah inkuiri terbimbing seperti merumuskan masalah, membuat hipotesis, melakukan eksperimen, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol yang diajar dengan model konvensional meningkat tetapi tidak sebaik kelas eksperimen. Pembelajaran konvensional yang didominasi ceramah membuat siswa kurang aktif dalam proses penemuan konsep sehingga perkembangan kemampuan berpikir kritis relatif rendah.
3. Model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan model konvensional. Hal ini sejalan dengan teori dan penelitian relevan yang menunjukkan bahwa inkuiri terbimbing efektif untuk mendorong siswa berpikir kritis, memecahkan masalah, serta menemukan konsep secara mandiri

5.2 Saran

Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing yang digunakan pada penelitian telah memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka peneliti memiliki saran, yaitu:

1. Bagi guru fisika disarankan untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing secara lebih konsisten pada materi-materi yang menuntut kemampuan berpikir kritis, seperti Hukum Newton. Model ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep siswa karena mereka terlibat langsung dalam proses penyelidikan, merumuskan hipotesis, hingga menarik kesimpulan. Agar proses pembelajaran berjalan lebih optimal, guru juga perlu mempersiapkan

perangkat pembelajaran yang matang serta melakukan pengelolaan kelas yang efektif, terutama pada saat kegiatan eksperimen dan diskusi kelompok.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan sampel yang lebih luas atau menggunakan variabel tambahan seperti motivasi belajar, keterampilan proses sains, atau kemampuan pemecahan masalah. Penelitian juga dapat dilakukan pada materi fisika lainnya untuk melihat konsistensi efektivitas model inkuiri terbimbing. Selain itu, penggunaan instrumen penilaian yang lebih beragam seperti observasi aktivitas atau wawancara dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran.

